

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam suatu kemajuan bangsa. Pendidikan berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Melalui pendidikan individu memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir dan penguasaan teknologi. Sehingga melalui proses pendidikan setiap individu diharapkan mampu memenuhi segala aspek kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya. Dalam hal ini aspek yang menjadi sasaran pendidikan adalah siswa. Dimana tugas utama siswa sebagai peserta didik adalah belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu atau dari yang tidak bisa menjadi bisa. Artinya melalui proses belajar siswa dibimbing untuk mengetahui sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih siswa.

Prestasi belajar merupakan salah satu parameter untuk mengetahui bahwa seorang siswa telah melalui proses belajar dan mengalami perbaikan dari dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil pengukuran terhadap prestasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang

mendeskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai akhir ujian yang tertera pada daftar kumpulan nilai (DKN). Prestasi belajar inilah yang kemudian menunjukkan dan memberikan gambaran mengenai pencapaian seorang siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari peserta didik. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu antara lain kecerdasan siswa, motivasi, minat, kemandirian, sikap, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor dari luar peserta didik yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar

Menurut Mujiman (2007:1) “Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. Kemandirian belajar yang dimaksud merupakan proses dimana seorang siswa mengarahkan sendiri keinginan dan tanggung jawab dalam proses belajarnya. Hal ini tidak lepas dari bimbingan guru dan orangtua, siswa bukan dituntun melainkan diarahkan untuk memiliki tanggung jawab dalam merancang, menerapkan serta mengevaluasi sendiri proses belajarnya. Sikap kemandirian siswa dalam belajar adalah hal yang perlu ditumbuhkembangkan untuk mencapai belajar yang baik. Dengan ditumbuhkembangkannya kemandirian dalam diri siswa, maka secara tidak langsung dorongan diri siswa untuk belajar secara mandiri akan timbul sehingga tidak tergantung pada orang lain. Siswa yang

mandiri telah memiliki nilai nilai yang dianutnya sendiri dan menganggap bahwa belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan, namun merupakan sesuatu yang telah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi. Siswa yang sudah memiliki kemandirian belajar akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang belum memiliki kemandirian belajar yang baik akan bergantung pada orang lain.

Disamping mampu belajar secara mandiri, kemandirian belajar juga membantu siswa agar mampu memanfaatkan kesempatan dan waktu yang ada dalam menjalankan aktifitasnya baik diluar maupun didalam sekolah. Dimana siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, mereka juga memiliki manajemen waktu yang baik.

Manajemen waktu merupakan perencanaan dan pengaturan waktu yang digunakan dalam melakukan aktivitas setiap hari sehingga individu dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan secara efektif dan efisien sehingga tidak menyia-nyaiakan waktu dalam kehidupannya. Pemanfaatan waktu yang dimiliki oleh seorang siswa tercermin melalui kemampuan mereka dalam manajemen waktu yakni merencanakan dan mengatur waktu yang dimiliki. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tentu akan memanfaatkan waktunya dengan baik, mereka tidak akan membuang waktu dengan sia-sia dan mempergunakan waktu dengan sebaik – baiknya.

SMA Negeri 1 Laguboti merupakan Lembaga Pendidikan Menengah Yang ada di Laguboti tepatnya di jalan Pelajar No 03 Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 20 february dikelas XI.Kemandirian belajar siswa dapat dikatakan rendah.Kurangnya kesadaran siswa dalam memenuhi tanggung jawab utamanya dalam belajar ditunjukkan dengan sikap mencontek saat mengerjakan tugas dan ulangan harian, karena jarang membuat ringkasan dan mengulangi materi pelajaran dirumah, serta ketergantungan pada kehadiran guru di kelas.

Kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak dalam penggunaan teknologi dan sosial media berpengaruh terhadap psikologi anak.Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan anak dalam menghabiskan waktu luangnya. Anak lebih cenderung memanfaatkan waktu luang untuk bermain game dan menggunakan sosial media.Kebiasaan kebiasaan tersebut menjadi alasan bagi siswa bahwasanya ketika jam pelajaran sudah berakhir disekolah maka, tugas mereka untuk belajar juga selesai. Dan mereka lebih memilih membuang-buang waktu diluar lingkungan sekolah daripada langsung pulang kerumah, sehingga ketika sampai dirumah tentu akan lelah dan akhirnya mengantuk.

Selain itu siswa terbiasa untuk tidak mengatur kegiatan berdasarkan jadwal dan sering menunda kesempatan untuk belajar membuat mereka tidak mampu memanfaatkan waktu dengan baik yang menjadikan siswa tidak terbiasa untuk mengerjakan PR bahkan ulangan hariannya sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya kemandirian dan manajemen waktu yang dimiliki siswa sehingga akan berdampak negatif bagi pencapaian siswa disekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui guru bidang studi ekonomi kelas XI, sekitar 53% dari 78 siswa kelas Xi IPS yaitu berkisar 41 orang siswa yang belum mencapai batas nilai KKM yang ditentukan. Data tersebut merupakan hasil ujian semester ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti pada semester genap Tahun pembelajaran 2017/2018, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yakni 75. Rincian data tersebut dapat dilihat pada table 1

**Table 1**  
**Persentase ketuntasan siswa kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi**  
**SMA Negeri 1 Laguboti**

| Kelas   | Jumlah Siswa | Siswa tidak mencapai KKM | Persentase Ketidaklulusan |
|---------|--------------|--------------------------|---------------------------|
| XI IPS1 | 36 orang     | 20 orang                 | 26 %                      |
| XI IPS2 | 42 orang     | 21 orang                 | 27 %                      |
| Jumlah  | 78 orang     | 41 orang                 | 53 %                      |

*Sumber : Daftar nilai Guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti*

Hal tersebut membuat peneliti menduga bahwa kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Laguboti belum cukup baik, sama halnya dengan manajemen waktu siswa, dilihat ,melalui nilai tugas dan nilai ulangan harian yang belum memenuhi kriteria ketuntasan karena berbagai alasan seperti hanya bergantung pada kehadiran guru didalam kelas, mengerjakan tugas dengan terburu-buru mencontek kepada teman dan alasan lainnya.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul  
“**Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemn Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran ekonomi Di SMA Negeri 1 Laguboti T.P 2017/2018**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMA Negeri 1 Laguboti sebagai berikut:

- a. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- b. Rendahnya manajemen waktu siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- c. Pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya pada:

- a. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- b. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?.

- c. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- b. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- c. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- b. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Laguboti?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan penulis tentang kemandirian belajar dan manajemen waktu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah yang menyangkut guru, siswa siswi di SMA Negeri 1 Laguboti
- c. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

